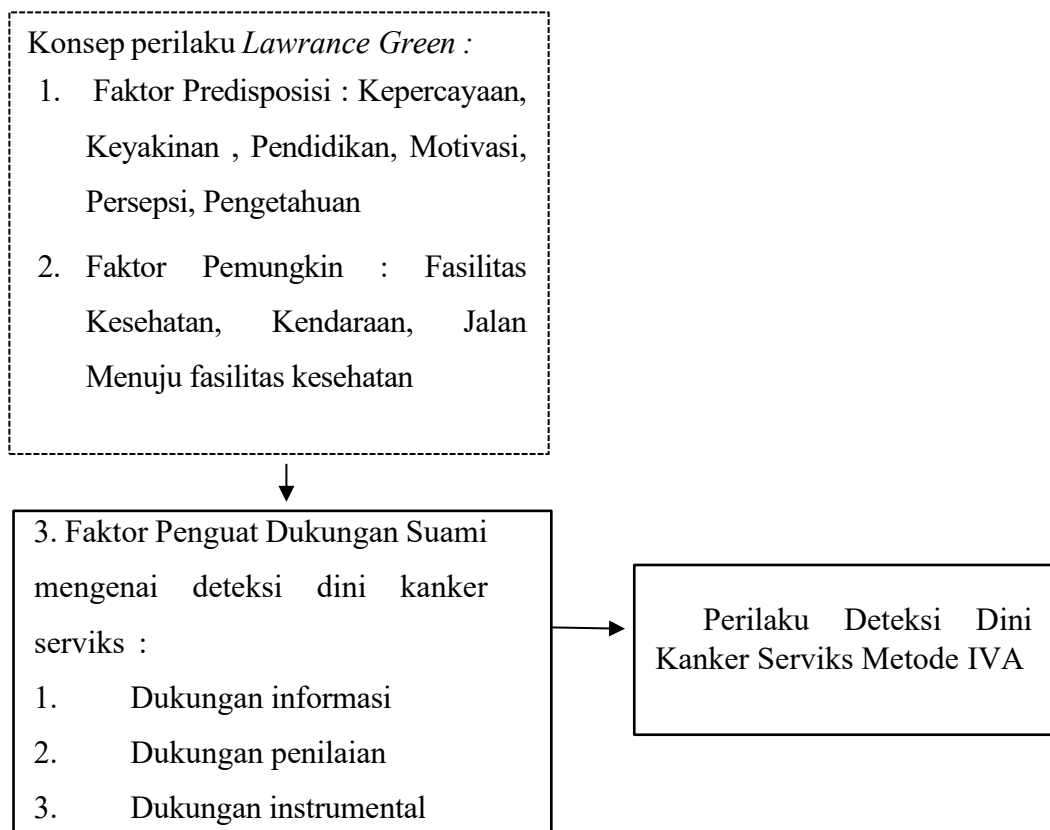


BAB III

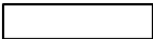


KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antarvariabel. Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2017). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :



Keterangan :

-  : Variabel Yang Diteliti
 : Variabel yang tidak diteliti
 : Alur berpikir

Gambar. 1 Kerangka Konsep Hubungan Dukungan Suami Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Sesuatu yang konkret dapat diartikan sebagai suatu variabel penelitian. (Nursalam, 2017). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel (brivariat) yaitu:

2. Variabel bebas (*independent variable*)

Merupakan variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu: Dukungan Suami

3. Variabel terikat (*dependent variable*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. (Nursalam, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu: Perilaku deteksi dini kanker serviks metode IVA

4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2017). Komponen pada bagian ini meliputi variabel. Definisi operasional, alat ukur, dan skala ukur.

Tabel 2
Variabel Definisi Operasional

1	2	3	4
Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur
Variabel	Karakteristik	Kuesioner	Ordinal
Karakteristik	responden : Usia, usia adalah jumlah tahun yang telah berlalu sejak individu lahir hingga waktu penelitian dilakukan	pilihan	1. 30-35 tahun
Responden		ganda	2. 36-40 tahun 3. 41-45 tahun 4. 46-49 tahun
	Pendidikan merujuk pada tingkat pendidikan formal terakhir yang telah ditempuh oleh responden.	Kuesioner pilihan ganda	Ordinal 1. Tidak Tamat SD 2. Tamat SD 3. Tamat SMP 4. Tamat SMA 6. Tamat Perguruan tinggi
	Pekerjaan merupakan jenis aktivitas utama yang dilakukan oleh responden untuk memperoleh pendapatan atau memenuhi kebutuhan hidup.	Kuesioner pilihan ganda	Nominal Pekerjaan: 1. Bekerja 2. Tidak Bekerja
	Usia Pernikahan diukur sejak tanggal pernikahan resmi	Kuesioner pilihan ganda	Ordinal 1. 1-5 Tahun 2. 6-10 Tahun

	hingga tanggal survei/penelitian		3. 11 – 15 Tahun 4. > 15 Tahun
	Jumlah anak dalam penelitian ini diukur berdasarkan jumlah anak kandung yang dimiliki oleh responden baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal.	Kuesioner pilihan ganda	Ordinal 1. 1-2 orang 2. 3-5 orang 3. > 5 orang
Variabel Bebas	Dukungan suami	Kuesioner	Nominal
Dukungan suami	adalah bentuk bantuan, perhatian, dan keterlibatan suami dalam mendukung istri, dukungan suami diukur berdasarkan tingkat bantuan yang diberikan kepada istri dalam beberapa dukungan suami sebagai berikut: Dukungan Informasional, dukungan instrumental, dukungan emosional, dukungan penilaian.		Tingkat dukungan suami dikategorikan menjadi : 1. Baik: 76–100% 2. Cukup: 56–75% 3. Kurang: ≤55%.

Variabel	Pengetahuan adalah Kuesioner	Nominal
Terikat	hasil dari proses	Tingkat
Perilaku	belajar yang	dukungan suami
Deteksi Dini	mencerminkan	dikategorikan
Kanker	pemahaman	menjadi :
Serviks	seseorang terhadap	1. Baik: 76–
Metode	suatu konsep atau	100%
IVA	Informasi	2. Cukup:
	berdasarkan	56–75%
	pengalaman,	3. Kurang:
	pendidikan,	≤55%.
	atau paparan	
	informasi	
	Sikap merupakan Kuesioner	Nominal
	respon atau reaksi	Tingkat Sikap
	individu terhadap	dikategorikan
	suatu objek,	menjadi :
	peristiwa, atau	1. Baik: 76–
	fenomena yang	100%
	mencerminkan	2. Cukup: 56
	kecenderungan	-75%
	berpikir, merasa, dan	3. Kurang:
	bertindak. Sikap	≤55%
	dapat bersifat positif	
	atau negatif.	
	Tindakan merupakan Kuesioner	Nominal
	aspek yang berkaitan	Tingkat
	dengan keterampilan	Tindakan
	fisik, tindakan, atau	dikategorikan
		menjadi :

perilaku nyata yang dilakukan individu sebagai respons terhadap suatu pengetahuan dan sikap yang dimiliki.	1. Baik: 76–100%
	2. Cukup: 56–75%
	3. Kurang: $\leq 55\%$

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dari rumusan masalah yang akan diteliti. (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan *hipotesis alternative* (H_a). *Hipotesis alternative* dapat diartikan sebagai lawan dari hipotesis nol (H_0). *Hipotesis alternative* berfungsi untuk menyatakan adanya hubungan, perbedaan, dan pengaruh dari dua atau lebih variabel yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara dukungan suami dengan perilaku deteksi dini kanker serviks dengan metode inspeksi visual asam asetat di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Utara.